

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, berikut merupakan tiga ulasan peneliti mengenai simpulan sesuai dengan rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu,

Simpulan pertama, keterampilan komunikasi verbal siswa kelas VIII-A SMP Muhammadiyah 6 Bandung Tahun Ajaran 2019/2020 sebelum menggunakan media *vlog* dengan model *ARIAS* (*Assurance, Relevance, Interest, Assessment, Satisfaction*) memperoleh nilai rata-rata akhir 67,2 dalam aspek bahasa lisan. Nilai akhir siswa dalam aspek bahasa lisan, didominasi dengan kategori “cukup” dengan rentang nilai 56-75. Terdapat satu dari lima belas siswa yang memperoleh kategori “baik” sebelum diterapkannya *treatment*. Nilai tertinggi yang diperoleh dalam *pretest* bahasa lisan yaitu 78, sedangkan nilai terendah diperoleh dengan angka 60. Apabila melihat berdasarkan aspek bahasa lisan, yang memperoleh nilai rata-rata terendah yaitu aspek “Pembicaraan mudah dimengerti, singkat dan jelas” yang memperoleh nilai 2,5. Adapun dalam aspek bahasa tulisan, sebelum adanya perlakuan melalui media *vlog* nilai rata-rata yang diperoleh sebesar 68,4. Nilai akhir siswa dalam aspek bahasa tulisan, didominasi dengan kategori “cukup” dengan rentang nilai 56-75. Terdapat satu dari lima belas siswa yang memperoleh kategori “baik” sebelum diterapkannya *treatment*. Nilai tertinggi yang diperoleh dalam *pretest* bahasa tulisan yaitu 78, sedangkan nilai terendah diperoleh dengan angka 60. Apabila melihat berdasarkan aspek bahasa tulisan, yang memperoleh nilai rata-rata terendah yaitu aspek “tata bahasa” yang memperoleh nilai 2,47.

Simpulan kedua, keterampilan komunikasi verbal siswa kelas VIII-A SMP Muhammadiyah 6 Bandung Tahun Ajaran 2019/2020 sesudah menggunakan media *vlog* dengan model *ARIAS* (*Assurance, Relevance, Interest, Assessment, Satisfaction*) dalam aspek bahasa lisan nilai rata-rata yang diperoleh sebesar 80,6. Nilai akhir siswa dalam aspek bahasa lisan, didominasi dengan kategori “baik” dengan rentang nilai 76-85. Terdapat dua dari lima belas yang memperoleh kategori “cukup” sesudah diterapkannya *treatment*. Nilai tertinggi yang diperoleh dalam *posttest* bahasa lisan yaitu 88, sedangkan nilai terendah diperoleh dengan angka 70.

Siska Nurdianty, 2020

PENGARUH MEDIA VLOG DENGAN MODEL ARIAS (ASSURANCE, RELEVANCE, INTEREST, ASSESSMENT, SATISFACTION) TERHADAP KETERAMPILAN KOMUNIKASI VERBAL SISWA DALAM PEMBELAJARAN IPS

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Aspek “Pembicaraan mudah dimengerti, singkat dan jelas” yang sebelumnya memperoleh nilai rata-rata 2,5, sesudah diterapkannya media *vlog* terdapat perubahan menjadi 3,12. Adapun dalam aspek bahasa tulisan, sesudah adanya perlakuan melalui media *vlog* nilai rata-rata yang diperoleh sebesar 80,53. Nilai akhir siswa dalam aspek bahasa tulisan, didominasi dengan kategori “baik” dengan rentang nilai 76-85. Terdapat sebelas dari lima belas yang memperoleh kategori “baik” sesudah diterapkannya *treatment*. Nilai tertinggi yang diperoleh dalam *posttest* bahasa lisan yaitu 88, sedangkan nilai terendah diperoleh dengan angka 73. Aspek “tata bahasa” yang sebelumnya memperoleh nilai rata-rata 2,47, sesudah diterapkannya media *vlog* terdapat perubahan menjadi 3,07.

Simpulan ketiga, terdapat signifikan atau tidaknya antara *pretet* dan *posttest* keterampilan komunikasi verbal siswa kelas VIII-A SMP Muhammadiyah 6 Bandung Tahun Ajaran 2019/2020 sebelum dan sesudah adanya perlakuan melalui media *vlog* dengan model *ARIAS* (*Assurance, Relevance, Interest, Assessment, Satisfaction*). Berdasarkan hasil uji statistik data *pretest* dan *posttest* baik dalam aspek bahasa lisan dan tulisan dalam penelitian ini memperoleh nilai signifikansi (*2-tailed*) $0,000 < 0,05$. Hal tersebut membuktikan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara sebelum dan sesudah penerapan media *vlog* terhadap keterampilan komunikasi verbal siswa.

5.2 Implikasi

Peneliti memberikan implikasi bahwa pembelajaran IPS yang menggunakan media *vlog* dengan model *ARIAS* (*Assurance, Relevance, Interest, Assessment, Satisfaction*) dalam kegiatan pembelajaran, dapat mengembangkan keterampilan komunikasi verbal siswa. Penerapan media pembelajaran ini, memberikan pengaruh positif terhadap keterampilan komunikasi verbal siswa. Maka dalam pembelajaran, guru harus merancang media pembelajaran dengan tepat. Penerapan media *vlog* dengan model *ARIAS* (*Assurance, Relevance, Interest, Assessment, Satisfaction*) membuat pembelajaran menjadi variatif dan inovatif. Selain itu, melalui media *vlog* guru tidak secara langsung memberikan contoh kontekstual materi IPS. Mengembangkan keterampilan komunikasi verbal siswa berimplikasi juga terhadap fasilitas pendidikan yang sesuai dengan kurikulum. Siswa diharapkan

juga memiliki kemampuan yang lebih baik pula dalam mempelajari dan memahami materi pelajaran yang diberikan oleh guru.

5.3 Rekomendasi

Berdasarkan pembahasan dan simpulan, maka peneliti mengemukakan beberapa rekomendasi dalam upaya mengembangkan keterampilan komunikasi verbal pada pembelajaran IPS. Berikut beberapa rekomendasi dalam penelitian ini.

1) Bagi Siswa

Memiliki keterampilan komunikasi verbal pada siswa sangatlah penting untuk sekarang dan masa yang akan datang. Karena sebagai makhluk sosial dibutuhkan kecakapan dalam berinteraksi di lingkungan sosial. Maka, siswa perlu berani dan mempunyai rasa percaya diri untuk melatih keterampilan komunikasi dalam dirinya dengan ikut aktif dalam kegiatan pembelajaran ataupun kegiatan ekstrakurikuler seperti mengemukakan pendapat, bertanya dalam forum, menulis *blog* dan lain sebagainya.

2) Bagi Guru

Mengembangkan keterampilan berkomunikasi siswa, diperlukan guru untuk merancang pembelajaran yang akan digunakan. Pemilihan model dan media pembelajaran menjadi kunci keberhasilan dalam melatih keterampilan komunikasi verbal siswa.

3) Bagi Pihak Sekolah

Untuk mengembangkan keterampilan komunikasi verbal, sekolah mempunyai peran di dalamnya yaitu dengan memberikan fasilitas yang menunjang keterampilan komunikasi siswanya baik dalam kegiatan pembelajaran dan program-program sekolah lainnya. Program sekolah yang dapat melatih keterampilan komunikasi verbal siswa, seperti diadakannya ekstrakurikuler jurnalistik atau diberikannya fasilitas madding sekolah.

4) Bagi Peneliti Selanjutnya

Dari data penelitian ini, media *vlog* dengan model *ARIAS* (*Assurance, Relevance, Interest, Assessment, Satisfaction*) dapat memberikan pengaruh yang signifikan terhadap keterampilan komunikasi verbal siswa. Akan tetapi, dalam penelitian ini tidak ada kelas control yang dapat memberikan variabel control lain selain media *vlog*, untuk melihat perbandingan dengan media *vlog* terhadap keterampilan

komunikasi verbal siswa. Maka peneliti selanjutnya, diharapkan untuk dapat mengembangkan komunikasi verbal siswa melalui media *vlog* dengan adanya kelas kontrol dalam penelitiannya.